

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

4.3. Kesimpulan

1. Derajat keasaman (pH) pada sampel bahan-bahan organik dan kotoran ternak dengan pemberian EM berada pada daerah sedikit asam sampai ke daerah netral.
2. Kandungan air terbesar terdapat pada sampel bahan organik (dedak, serbuk gergaji, sekam padi) + kotoran sapi, dengan pengomposan menggunakan air (BO+KS+Air) 27,193 % sedangkan kandungan air terkecil pada sampel bahan organik (dedak, serbuk gergaji, sekam padi) + kotoran ayam dengan pengomposan menggunakan air (BO+KA+Air) yaitu 23,443 %.
3. Penggunaan pupuk organik (dedak, serbuk gergaji, sekam padi) yang dikombinasikan dengan pupuk kotoran ayam dengan pemberian *Effective Microorganisms* (EM) menunjukkan pengaruh nyata terhadap parameter ketersediaan nitrogen (N), fosfor (P), kalium (K), karbon (C) dan nitrogen total.
4. Rasio C/N pada sampel untuk bahan organik (dedak, serbuk gergaji, sekam padi), kotoran ayam dan sapi dengan pengomposan EM dan Air setelah fermentasi 7 hari yaitu 9,207 – 10,287 dan dapat digunakan sebagai pupuk organik karena sesuai dengan rasio C/N tanah (10-12).

4.4. Saran

1. Perlu penelitian ini lebih lanjut untuk mengetahui kualitas pupuk bokashi EM dengan ketersediaan unsur hara makro kedua (Ca, Mg, S)
2. Penelitian lebih lanjut mengenai metoda pengomposan bokashi EM dapat juga dengan membandingkan dengan TKKS sebagai starter EM.